

ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA
(STUDI KASUS PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk)
YOKSAN LIKUPANG
FRENDY PELLENG
DOLINA TAMPI

Working capital management contains two meanings, namely gross working capital which is the total of current assets and net working capital as the difference between current assets less current liabilities. The goal of working capital management is to manage current assets to guarantee the amount of net working capital are acceptable which assure the level of liquidity of the enterprise.

The purpose of research is to find out how the implementation of working capital management at the State Savings Bank Tbk branch of Manado. The method used is descriptive method using a quantitative approach to the analysis of financial statements, data and data sources obtained from PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Branch Manado.

The results showed that, Ratio of Total Assets to net working capital pads in 2013 amounted to 9.089 and in 2014 amounted to 12.959. This indicates that the ratio of total assets to working capital secured by current assets and current liabilities; Ratio Current Liabilities towards working capital PT. Bank Tabungan Negara, Tbk in 2013 amounted to 8.288 and pads in 2014 amounted to 11.865. This shows that the ratio of Current Liabilities PT. Bank Tabungan Negara, Tbk is stable; Working Capital Turnover Ratio (Revenues to net working capital ratio) in 2013 amounted to 8.008 and in 2014 amounted to 10.941. That means there are increased every year from 2013 to 2014 by a margin of 2.933. This increase was due to an increase in net working capital.

It is recommended that PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Branch Manado always pay attention to working capital management in particular has always perform financial statement analysis, among others, the calculation; total assets to net working capital ratio, current liabilities to net working capital ratio, working capital to net revenues ratio, so that the bank's management to answer the challenges of the banking world today is increasingly complex. Also regarding the employee's performance and strategy planning and development resources to the challenges the banking world today is increasingly complex, it is necessary diperhatikan by the Bank management .

Keywords: total assets, current liabilities, turnover working capital.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Manajemen modal kerja merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil akan mempunyai perhatian yang besar di bidang manajemen, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Analisis manajemen modal kerja akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Manajemen modal kerja memiliki peranan besar dalam peningkatan probabilitas dan profitabilitas. Selain itu, peningkatan investasi dalam modal kerja akan mempengaruhi

profitabilitas. Dalam berbagai literatur, ditemukan bahwa Pengkajian tentang modal kerja pada prinsipnya mengarah pada dua hal terpenting, yakni *current assets* atau aktiva lancar dan *current liabilities* atau hutang lancar. Aktiva lancar berhubungan dengan kas, marketable securities (surat-surat berharga), piutang dan inventori. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang-hutang jangka pendek seperti hutang wesel, hutang perniagaan dan hutang-hutang pada bank lainnya yang berusia kurang dari satu tahun. Kedua unsur inilah yang merupakan aspek terpenting dalam manajemen modal kerja bidang perbankan. Aktiva lancar akan sangat berpengaruh pada likuiditas. Jika setiap aktiva lancar dikelola secara efisien, akan dapat mempertahankan likuiditas badan usaha pada taraf yang aman. Sebaliknya jika tidak

dikelola secara efisien akan berdampak pada penurunan aktivitas badan usaha dan mempengaruhi tingkat resiko likuiditas yang cukup tinggi. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk selalu peka terhadap setiap

perubahan, baik yang berasal dari lingkungan sendiri maupun yang berasal dari luar.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara. PT Bank Tabungan Negara Tbk, khususnya cabang Manado mempunyai visi “Menjadi bank terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan kepuasan nasabah.” Sesuai dengan visi yang diemban maka Bank BTN merupakan satu-satunya bank umum yang fokus bisnisnya terhadap pembiayaan perumahan baik subsidi maupun yang non subsidi. Dalam pengelolaan manajemen modal kerjanya, pimpinan bank tidak akan terlepas dari permasalahan pengelolaan modal kerja. Dengan fokus utama pada penyediaan kredit perumahan, maka tentu saja pihak manajemen

bank berurusan dengan pengelolaan modal yang tidak sedikit. Jika dalam pengelolaan modal kerjanya, pihak bank tidak teliti dan jeli dalam perencanaan sampai pada pengawasannya, maka bisa mengakibatkan kegagalan dalam pengelolaan modal kerjanya.

Data awal penelitian ditemukan bahwa PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado dalam pengelolaan manajemen kerjanya, selalu memperhatikan keterkaitan antara modal kerja dan penggunaan modal kerja dalam analisis manajemen modal kerjanya. *current assets* atau aktiva lancar dan *current liabilities* atau hutang lancar merupakan dua hal pokok yang menjadi fokus analisis manajemen modal kerja. Dampak yang dihasilkan adalah semakin meningkatnya pendapatan yang diperoleh PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado. Peningkatan ini bisa dilihat dari laporan keuangan per dua tahun terakhir (2013-2014) sebagai berikut:

No	Uraian	2013	2014	Modal Kerja	
				Naik	Turun
1	Total Aset	131.169.730	144.575.961	13,406,231	
2	Total Liabilitas	119.612.977	132.369.555	12,756,578	
3	Total Ekuitas	11.556.753	12,206,406	0,649,653	
4	Total Liabilitas dan Ekuitas	131.169.730	144.575.961	13,406,231	
5	Pendapatan dan Beban Bunga Bersih	5.639.018	5.479.860		0,159,158
6	Pendapatan & beban operasional selain bunga bersih	3,503.109	3.933.648	0,430,539	
7	Laba (rugi) Operasional	2.135.909	1.546.212		0,589697
8	Laba (rugi) Non Operasional	4.862	1.960		2902
9	Laba (rugi) Tahun	2.140.771	1.548.172		0,592,599

	Berjalan				
10	Laba (rugi) Bersih	1.562.161	1.115.592		0,446,569
11	Total Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.443.057	1.115.625		0,327,432

Tabel 1.1. Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Cabang Manado Tahun 2013-2014, (dalam jutaan rupiah)

Data tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi aktiva lancar, semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan, sedangkan semakin kecil aktiva lancar, maka akan semakin sedikit pula pendapatan yang diperoleh. Sebaliknya semakin besar hutang lancarnya, maka semakin kecil pendapatan yang akan diperoleh perusahaan sedangkan semakin kecil hutang lancar, akan semakin mempermudah perusahaan memperoleh pendapatan yang semakin besar. Sebagai salah satu bank yang memiliki kekuatan di bidang permodalan yang cukup, yang dibutuhkan adalah pengelolaan permodalan yang baik dari pihak manajemen sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang baik bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan pentingnya peran bank BTN tersebut, maka penulis tertarik untuk menelusuri tentang; bagaimana implementasi analisis manajemen modal kerja sebagai suatu studi kasus pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “bagaimanakah manajemen modal kerja pada PT Bank

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Manajemen Modal Kerja

Menurut Sri Wilujeng (2007: 2), Manajemen sudah ada sejak dahulu kala, sejak manusia memenuhi kebutuhannya dengan bantuan orang lain. Maksudnya, sejak manusia itu hidup bersama orang lain, saat itu ada saling keterkaitan dan ketergantungan satu dengan

Tabungan Negara Tbk. Cabang Manado analisis manajemen modal kerja pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado?”

I.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah, untuk mengetahui bagaimana implementasi analisis manajemen modal kerja pada PT Bank Tabungan Negara Tbk. Cabang Manado.

I.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat ilmiah pada perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengkajian dan penerapannya dalam kajian studi ilmu administrasi bisnis pada manajemen keuangan khususnya implementasi manajemen modal kerja dalam dibidang manajemen perbankan. Manfaat praktisnya, temuan penelitian ini kiranya dapat memberikan manfaat bagi PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado,

dalam kaitannya dengan pengembangan kegiatan operasional usahanya di wilayah kerjanya. Selain itu, diharapkan pula hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi pihak lainnya yang berkepentingan dengan penelusuran manajemen modal kerja bagi pengembangan usaha/ bisnisnya .

yang lain. Dalam proses saling berhubungan ini, manajemen hadir. Hal ini disebabkan karena manajemen ini terdapat dalam semua kegiatan manusia, baik dalam kehidupan rumah tangga, sekolah, organisasi pemerintahan, perusahaan, dan lain sebagainya. Ada beberapa tokoh yang mendefinisikan arti manajemen itu secara berbeda-beda. Harold Koontz dan Hein Weirich dalam Kambey (2006). Menurutnya, manajemen adalah: *the process of designing and*

maintaining an environment in which individuals, working together in groups, efficiently accomplish selected aims. Artinya: “Proses mendesain dan memelihara lingkungan di mana orang-orang bekerja bersama dalam kelompok-kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu secara efisien.” Mery Parker Follet dalam Kambey (2006) mendefinisikan manajemen sebagai *The art of getting thing done through people.* Artinya: “Seni untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang-orang.” Sedangkan Musselman dalam Kambey (2006) menyatakan bahwa: *Management is the process of planning, organizing, directing, and controlling the activities of an enterprise to achieve specific objectives.* Artinya: “Manajemen adalah proses dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan kontrol terhadap sebuah aktivitas perusahaan agar mencapai sasaran/tujuan tertentu.”

Dari definisi di atas, terlihat bahwa Stoner menggunakan kata *Proses*, dan bukan *Seni*. Mengartikan Manajemen sebagai seni mengandung arti bahwa hal itu adalah kemampuan atau ketrampilan pribadi. Suatu proses adalah cara sistematis untuk melakukan pekerjaan. Pada hakikatnya yang dimaksud dengan Manajemen adalah suatu proses yang terpola (sistematis), mempunyai struktur yang menjadi acuan dasar untuk melaksanakan suatu/serangkaian pekerjaan, atau juga aktivitas lain. Di mana semua pekerjaan tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan dengan pemamfaatan semaksimal mungkin dari sumber-sumber daya yang ada.

Selanjutnya, modal kerja merupakan investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar (*current assets*). Modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*) dan modal kerja bersih (*net working capital*). Modal kerja kotor adalah jumlah harta lancar, dan modal kerja bersih adalah jumlah harta lancar dikurangi jumlah utang lancar (*current liabilities*). Manajemen modal kerja mengelola harta lancar dan utang lancar agar harta lancar selalu lebih besar daripada utang lancar. *Current assets* dan *current liabilities* kedua-duanya

merupakan *short-term financing*. Tujuan dari *short-term financial management* adalah untuk mengelola tiap-tiap unsur *current assets* (*inventory, accounts receivable, cash dan marketable securities*) dan *current liabilities* (*accounts payable, accruals dan notes payable*) untuk mencapai keseimbangan antara profitabilitas dan risiko yang memberikan kontribusi yang positif kepada nilai perusahaan.

Gitman (2001) menjelaskan bahwa modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis. Weston dan Brigham (1986) menjelaskan bahwa manajemen modal kerja adalah investasi perusahaan dalam jangka pendek: kas, surat-surat berharga (efek), piutang, dan persediaan. J.Fred Weston dan Thomas E.Copeland (1997:239) memberikan pengertian modal kerja sebagai berikut: “*Working capital is defined as current assets minus current liabilities. Thus, working capital represents the firm's investment in cash, marketable securities, accounts receivable, and inventories less the current liabilities used to finance the current assets.*”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian modal kerja merupakan investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar.

Modal kerja juga disebut manajemen keuangan jangka pendek. Dalam perspektif yang luas, manajemen keuangan jangka pendek merupakan upaya perusahaan untuk mengadakan penyesuaian keuangan terhadap perubahan jangka pendek; perusahaan harus memberi tanggapan yang cepat dan efektif. Bidang keputusan ini sangat penting karena sebagian besar waktu manajer keuangan digunakan untuk menganalisis setiap perubahan aktiva lancar dan utang lancar.

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan di atas, maka modal kerja adalah jumlah keseluruhan dari aktiva lancar yang digunakan dalam pembiayaan atau untuk

menutupi kewajiban-kewajiban yang harus dipeduni suatu perusahaan/ badan usaha yang dapat memungkinkan badan usaha tersebut beroperasi seekonomis mungkin.

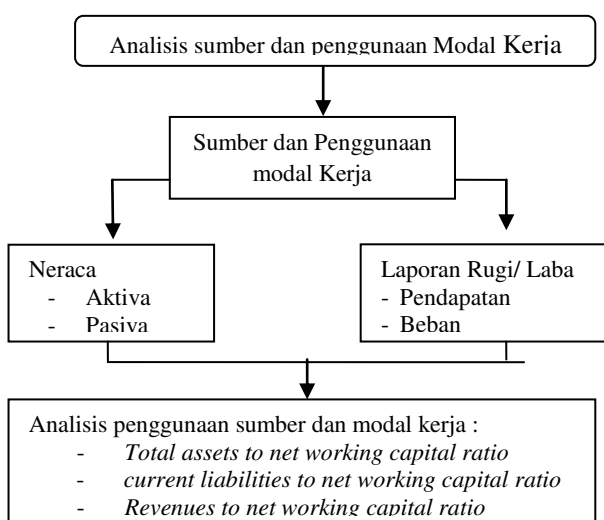
2.2. Penelitian terdahulu yang relevan

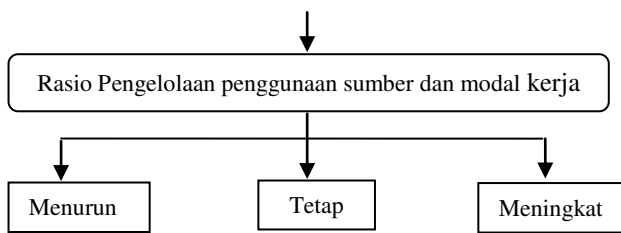
Penelitian yang dilakukan oleh ALFARIZI CAHYA UTAMA, dengan judul: Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Debt Asset Ratio*, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012 di Universitas Diponegoro, 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Asset (Pengembalian Aset) yaitu: current ratio, debt equity ratio, debt asset ratio dan perputaran modal kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable current ratio dan debt equity ratio berpengaruh terhadap return on asset, sedangkan variabel debt asset ratio dan perputaran modal kerja menunjukkan tidak berpengaruh terhadap return on asset. Perbedaannya adalah bahwa penelitian ini dilakukan di bursa efek indonesia, dan menggunakan metode uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan analisis regresi linear serta uji statistik sedangkan penelitian ini dilakukan di Bank BTN serta dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Demikianpun, Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Nuril Laila dengan judul “Analisis Pengelolaan Modal

Kerja untuk Meningkatkan Produktivitas perusahaan (Studi Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)”. Penelitian Yuyun ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan modal kerja pada perusahaan dan produktivitasnya. Teknik analisis datanya menggunakan analisis modal kerja, analisis rasio keuangan dan analisis rasio produktivitas. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2004 mengalami kekurangan modal kerja karena jumlah aktva yang tersedia tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dan biaya produksi.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian pada bagian terdahulu maka dapat diasumsikan bahwa pengelolaan manajemen modal kerja, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seefisien mungkin dimana perusahaan yang bersangkutan tidak akan mengalami bahaya-bahaya yang mungkin terjadi karena adanya krisis atau gangguan keuangan. Penerapan manajemen modal kerja sebagaimana mestinya dapat memungkinkan perusahaan/ badan usaha dalam upaya meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan modal kerja perusahaan/ badan usahanya, sesuai yang direncanakan untuk direalisasikan. Secara skematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dikemukakan berikut ini.





Gambar 3. Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan analisis manajemen modal kerja. Metode ini akan digunakan untuk menganalisis manajemen modal kerja di PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado

3.2. Variabel penelitian dan definisi operasional

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini bersifat univariat (variabel tunggal) yakni, manajemen (pengelolaan) modal kerja pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado. Definisi operasional variabel manajemen modal kerja ialah pengelolaan modal kerja berupa aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dalam melaksanakan suatu usaha yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan/ badan usaha.

3.3. Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka. Sedangkan Data Kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan

terhadap data-data yang non-angka seperti hasil wawancara dan bacaan dari buku-buku yang terkait dengan penelitian.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumen adalah metode pengumpulan data dengan menelusuri seluruh dokumen berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh PT Bank Tabungan Negara Tbk, Cabang Manado tahun buku 2013 dan 2014 dan data penunjang lainnya yang diperlukan untuk penelitian ini.
2. Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.
3. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis laporan keuangan selama untuk kurunwaktu tahun buku 2013 dan 2014, menggunakan dengan rumus sebagai berikut

a. Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih (*Total assets to net working capital*), dimana:

$$\text{Total assets to net working capital ratio} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Net Working Capital}}$$

b. Rasio kewajiban lancar (*current liabilities to net working capital ratio*), dimana:

Current Liabilities to net working

$$capital = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Net Working Capital}}$$

c. Perputaran modal kerja (*Revenues to net working capital ratio*), dimana:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Revenues}}{\text{Net Working Capital}}$$

Tabel 4.1. Laporan Keuangan 2013-2014, PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (dalam jutaan rupiah)

No	Uraian	2013	2014	Modal Kerja	
				Naik	Turun
1	Total Aset	131.169.730	144.575.961	13,406,231	
2	Total Liabilitas	119.612.977	132.369.555	12,756,578	
3	Total Ekuitas	11.556.753	12,206,406	0,649,653	
4	Total Liabilitas dan Ekuitas	131.169.730	144.575.961	13,406,231	
5	Pendapatan dan Beban Bunga Bersih	5.639.018	5.479.860		0,159,158
6	Pendapatan & beban operasional selain bunga bersih	3,503.109	3.933.648	0,430,539	
7	Laba (rugi) Operasional	2.135.909	1.546.212		0,589,697
8	Laba (rugi) Non Operasional	4.862	1.960		2902
9	Laba (rugi) Tahun Berjalan	2.140.771	1.548.172		0,592,599
10	Laba (rugi) Bersih	1.562.161	1.115.592		0,446,569
11	Total Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.443.057	1.115.625		0,327,432

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis dan Pembahasan.

Modal kerja juga disebut manajemen keuangan jangka pendek. Dalam perspektif yang luas, manajemen keuangan jangka pendek merupakan upaya perusahaan untuk mengadakan penyesuaian keuangan terhadap perubahan jangka pendek; perusahaan harus memberi tanggapan yang cepat dan efektif. Bidang keputusan ini sangat penting karena

sebagian besar waktu manajer keuangan digunakan untuk menganalisis setiap perubahan aktiva lancar dan utang lancar. Laporan keuangan perubahan modal kerja menggambarkan situasi atau keadaan keuangan suatu badan usaha. Laporan perubahan modal kerja menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, hutang lancar serta perubahan total modal kerja dalam suatu periode tertentu.

Untuk memperjelas posisi perubahan modal kerja, maka berikut ini akan dipaparkan laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara Tbk periode 2013 dan 2014 sebagai berikut

Untuk menganalisis analisis modal kerja pada PT Bank Tabungan Negara, maka digunakan laporan keuangan dan neraca bank selama beberapa periode, dengan rumus:

Rasio Kewajiban Lancar Tahun 2014 adalah sebagai berikut:
$$\text{Current Liabilities to net working capital} = \frac{132.369.555}{1.115.625} = 11,865$$

1. Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih (*Total assets to net working capital*), dimana:

3. Perputaran modal kerja (*Revenues to net working capital ratio*), dimana:

Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih tahun 2013:

Perputaran Modal Kerja tahun, 2013 adalah sebagai berikut:

$$\text{Total assets to net working capital ratio} = \frac{131.169.730}{1.443.057} = 9,089$$
$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{11.556.753}{1.443.057} = 8,008$$

Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih tahun 2014:

Perputaran Modal Kerja Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

$$\text{Total assets to net working capital ratio} = \frac{144.575.961}{1.115.625} = 12,959$$
$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{12.206.406}{1.115.625} = 10,941$$

2. Rasio kewajiban lancar (*current liabilities to net working capital ratio*), dimana:

Berdasarkan analisis data dan perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa manajemen modal kerja pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado adalah sebagai berikut:

Rasio kewajiban lancar Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Liabilities to net working capital} = \frac{152.872.020}{1.443.057} = 8,288$$

a) Rasio Total Aktiva terhadap Modal Kerja bersih pada tahun 2013 adalah sebesar 9,089, dan pada tahun 2014 adalah sebesar 12,959. Hal ini menandakan bahwa Rasio Total Aktiva terhadap Modal Kerja dijamin oleh aktiva lancar dan hutang lancar. Hal ini

menggambarkan bahwa PT. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado mampu mengelola modal kerja bersih secara efektif dan efisien..

- b) Rasio Kewajiban Lancar terhadap modal kerja PT Bank Tabungan Negara Tbk pada tahun 2013 adalah sebesar 8,288, dan pada tahun 2014, sebesar 11,865. Rasio Kewajiban Lancar ini merupakan ekspresi alternatif dari *current ratio*.. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban lancarnya setiap tahunnya menurun sejak tahun 2013 dan tahun 2014, dimana terjadi penurunan sebesar 3,577 dari selisih antara 8,288 pada tahun 2013 dengan 11,865 pada tahun 2014. Hal ini berarti, *current ratio* rendah dan mengakibatkan rasio ini akan tinggi dan mengindikasikan tingkat likuiditas rendah. Ini berarti, pihak bank berhasil melakukan penekanan terhadap kewajiban lancarnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan ini adalah:

1. Manajemen modal kerja pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado, telah dilakukan dengan baik dengan memperhatikan kenaikan pendapatan dan stabilitas keuangan bank. Rasio Total Aktiva terhadap Modal Kerja bersih dijamin oleh aktiva lancar dan hutang lancar (Pengukuran tahun buku 2013 dan tahun buku 2014), . Hal ini menggambarkan bahwa PT. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado mampu mengelola modal kerja bersih secara efektif dan efisien
2. Perhitungan Rasio Kewajiban Lancar terhadap modal kerja PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado menunjukkan bahwa kewajiban lancarnya setiap tahunnya menurun sejak tahun 2013 dan tahun 2014, Hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut, berhasil melakukan penekanan terhadap kewajiban lancarnya untuk meningkatkan pendapatan Bank sehingga rasio Kewajiban

untuk meningkatkan pendapatan Bank sehingga rasio Kewajiban Lancar PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado adalah stabil.

- c) Rasio Perputaran Modal Kerja (*Revenues to net working capital ratio*) mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar. Jika rasio perputaran modal kerja tinggi mengindikasikan likuiditas yang rendah untuk mendukung operasional, rasio yang rendah menunjukkan likuiditas tinggi. Dilihat dari *trend* di atas maka dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja pada tahun 2013 adalah sebesar 8,008, dan pada tahun 2014 sebesar 10,941. Itu berarti terdapat kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2013 ke tahun 2014 dengan selisih 2,933. Peningkatan ini disebabkan karena Modal Kerja Bersih mengalami peningkatan.

Lancar PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado adalah stabil.

3. Rasio perputaran modal kerja pada tahun buku 2013 dan tahun buku 2014 terlihat ada kenaikan setiap tahunnya. Peningkatan ini disebabkan karena Modal Kerja Bersih mengalami peningkatan dalam kurun waktu dua tahun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen modal kerja adalah kekuatan PT. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado dalam menjawab kebutuhan perusahaan untuk tetap eksis dalam bisnis perbankan.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Disarankan agar PT. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado selalu memperhatikan manajemen modal kerja khususnya selalu melakukan pengukuran, *total assets to net working capital ratio, current liabilities to net working capital ratio, Revenues to net working capital ratio*, sehingga manajemen bank yang bersangkutan mampu menjawab tantangan dunia perbankan saat ini yang semakin kompleks.

2. Dalam hal manajemen modal kerja, disarankan pula kiranya PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Cabang Manado, perlu memperhatikan strategi perencanaan dan pengembangan sumber daya demi menjawab tantangan dunia perbankan saat ini yang semakin kompleks.
3. Disarankan agar selalu memperhatikan kinerja pegawai demi efektivitas dan efisiensi PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Cabang Manado, sehingga mampu mempertahankan reputasinya sebagai salah satu bank yang handal dan dipercaya masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir (2005), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Alfarizi Cahya Utama, (2014). *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012*. Jurnal. Universitas Diponegoro.
- Bambang Riyanto (1995). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2001). *Fundamentals of Financial Management*, 9th Edition. Harcourt College, USA.
- Deloof, M. (2003). *Does Working Capital Management Affects Profitability of Belgian Firms?* “*Journal of Business Finance & Accounting*.” 30(3) & (4): 0306-686X.
- Djarwanto, 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. (BPFE: Yogyakarta).
- Eljelly, M. A. (2004). *Liquidity – Profitability Tradeoff: An empirical Investigation in An Emerging Market*. “*International Journal of Commerce & Management*.” 14 (2): 48-61.
- Falope, O. I. & Ajilore, O. T. (2009). *Working Capital Management and Corporate Profitability: Evidence from Panel Data Analysis of Selected Quoted Companies in Nigeria*. “*Research Journal of Business Management*,” 3: 73-84.
- Gitman Lawrence J. (2001). *Principle of Managerial Finance, Harper International Edition, Harper & Row Publisher, New York, Hagerstown, San Fransisco, London, Copyright*.
- Handoko.T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: PT BPFE, 2001.
- Howorth, C. & Westhead, P. (2003). *The Focus of Working Capital Management in UK Small Firms*. “*Management Accounting Research*,” 14 (2): 94-111.
- Kambey. Daniel, C. *Landasan Teori Administrasi/Manajemen*, (Yayasan Tri Ganesa, 2006).
- Lazaridis, I. & Tryfonidis, D. (2006). *Relationship between Working Capital Management and Profitability of Listed Companies in the Athens Stock Exchange*, “*Journal of Financial Management and Analysis*,” 19 (1): 26 – 35.

- Maringan Masry Symbolon. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Pasolong, (2013:151). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. (Bandung: Alfabeta).
- Raheman, A. & Nashr, M. (2007). “*Working Capital Management and Profitability – Case of Pakistani Firms.*” *International Review of Business Research Papers*, 3 (2): 275 - 296.
- Rinaldi, Feri. (2014). *Artikel Manajemen, Keuangan, Akuntansi, dan Bisnis*. Dengan Judul “Analisis Rasio Laporan Keuangan Perusahaan”. Dalam <http://www.kembar.pro/2015/04/analisis-laporan-dan-rasio-keuangan.html?m=1>
- Shah, A. & Sana, A. (2006). *Impact of Working Capital Management on the Profitability of Oil and Gas Sector of Pakistan.* “*European Journal of Scientific Research*,” 15 (3): 301-307.
- Shin, H., & L. Soenen, (1998). “*Efficiency of Working Capital and Corporate Profitability.*” *Financial Practice and Education*. 8 (2): 37–45.
- Symbolon, Maringan Masry. (2004). *Dasar-Dasar Administrasi dan manajemen*. Jakarta: Ghalia.
- Smith, Beaumont, M. & Begemann, E. (1997). *Measuring Association between Working Capital and Return on Investment*, “*South African Journal of Business Management.*” 28 (1): 73-84.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-18. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sutrisno.(2005).*Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisi.
- Syafaruddin Alwi, *Alat-alat Analisis dalam Pembelanjaan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993).
- Suprianto, John. (1997). *Manajemen Modal Kerja*. (BPFE: Yogyakarta).
- Weston dan Brigham (1986). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga)
- Weston. J.Fred dan Thomas E. Copeland (1997:239). *Manajemen Keuangan Jilid I dialihbahasakan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko*, Binarupa Aksara. Jakarta
- Wiludjeng, Sri. *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).
- Yuyun Nuril Laila, (2009). *Analisis Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Produktivitas perusahaan (Studi Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk)*. Jurnal Ilmiah. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.